

NEWS

Padamkan Bara di Balik Gambut, Satgas Darat Lanud Sjamsudin Noor Jaga Permukiman Dari Ancaman Karhutla

Ahmad Rohanda - TNIAD.NET

Aug 31, 2026 - 07:59



Banjarbaru – Kobaran api boleh mereda, namun perjuangan Satgas Darat Karhutla Lanud Sjamsudin Noor belum berakhir. Personel kembali diterjunkan untuk menangani bara api yang masih tersimpan di lahan gambut sekitar titik area embung Jokowi dan kompleks GMR Aeropolis 2 Kecamatan Landasan Ulin, Banjarbaru, Minggu (30/08/2026).

Di lokasi, personel menghadapi kondisi lahan yang masih mengeluarkan asap. Meski tidak lagi terlihat kobaran besar, panas dan bara yang berada didalam lapisan gambut menjadi ancaman tersendiri karena sewaktu-waktu dapat kembali menyala dan memicu kebakaran baru. Dengan sigap, personel menyisir area terdampak dan mencari titik-titik yang masih menyimpan panas. Air diarahkan ke bagian lahan yang masih berasap dan panas untuk melakukan pemadaman sekaligus pendinginan, memastikan bara di dalam gambut dapat ditekan.



Penanganan lahan gambut membutuhkan perhatian khusus. Bara dapat merambat di bawah permukaan dan muncul kembali di lokasi yang berbeda. Karena itu, personel tidak hanya memadamkan bagian yang terlihat, tetapi juga melakukan pembasahan secara menyeluruh pada area yang dinilai masih berpotensi menyimpan bara.

Kondisi lokasi yang berada di kawasan permukiman membuat proses pemadaman dilakukan dengan cepat dan terukur. Personel berupaya memastikan api tidak merambat ke area sekitar yang dapat membahayakan rumah dan aktivitas masyarakat.

Kegiatan tersebut menjadi bagian dari upaya Satgas Darat Karhutla Lanud Sjamsudin Noor dalam membantu mengendalikan karhutla. Bersama unsur terkait dan masyarakat, personel terus melakukan pemantauan terhadap titik-titik yang masih mengeluarkan asap untuk mencegah munculnya kembali api. Bukan hanya kobaran yang menjadi sasaran. Bara yang tersembunyi di dalam gambut pun terus diburu dan didinginkan. Langkah ini penting untuk memastikan api benar-benar terkendali dan tidak kembali berkembang menjadi kebakaran yang lebih besar.

Melalui pemadaman dan pembasahan yang dilakukan secara berkelanjutan, diharapkan potensi munculnya kembali titik api dapat ditekan, penyebaran asap

dapat diminimalkan, serta keamanan masyarakat di sekitar tetap terjaga. (Pen
Lanud Sjamsudin Noor)